

BAB III

METODE PENELITIAN

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian yang diterapkan oleh peneliti memakai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan tanda-tanda secara keseluruhan-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti menjadi instrumen kunci.³⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang menggunakan ciri-ciri masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat itu, yang dihasilkan dari objek yang diteliti dan interaksinya dengan lingkungan. Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian untuk menggambarkan fakta atau gejala tertentu. Peneliti akan mempelajari peran kualitas dan harga dalam meningkatkan penjualan batako pada toko beton mandiri.

3. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di usaha pencetakan batako toko mandiri beton berlokasi di desa ngletih kecamatan kandat kabupaten kediri. toko mandiri beton yang dipilih karena merupakan salah

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, [2008](#)), 3.

satu industri kreatif pencetakan batako dengan menggunakan bahan dasar abu batu pengganti pasir untuk dijadikan batako yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan strategi marketing yang digunakan untuk pemasaran batako sehingga bisa meningkatkan jumlah penjualan batako.

4. Data dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan ialah data kualitatif (*deskriptif*), seperti dokumen, catatan lapangan, hasil wawancara, serta lain-lain. sumber data pada penelitian ialah subjek dimana data bisa diperoleh. menurut Sumbernya, data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari sumber data utama atau dari lapangan. dalam hal ini peneliti menggali data dari sumber data utama yaitu wawancara dengan pemilik, pelanggan dan pekerja pada Toko Beton mandiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterima peneliti dalam bentuk instan, dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain, sudah dalam bentuk publikasi.⁴⁰

⁴⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, [2015](#)),67-68.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta di lapangan untuk dijadikan data. Tanpa pengetahuan dan penguasaan teknik pengumpulan data, kita tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditentukan.⁴¹ Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang atau lebih dengan tujuan bertukar informasi serta pemikiran melalui tanya jawab sehingga dapat memaknai suatu pembicaraan tertentu.⁴²

2. Observasi

Observasi merupakan pemantauan yang dilakukan secara sistematis pada suatu permasalahan pada objek penelitian.⁴³

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengambilan data yang untuk mendapatkan tulisan atau catatan kritis terhadap suatu persoalan yang sedang diselidiki untuk menerima data yang lengkap serta valid. Data yang bisa dipertahankan, seperti foto, arsip file, dan lain-lain.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang membantu mengumpulkan banyak informasi dalam penelitian dan mengolah serta mengaturnya secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, alat penelitiannya adalah peneliti itu

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 208.

⁴² *Ibid.*, 212-213.

⁴³ *Ibid.*, 220.

sendiri, sehingga peneliti juga harus tervalidasi. Validasi peneliti meliputi: memahami metode penelitian kualitatif, menguasai wawasan masalah yang diteliti, mempersiapkan peneliti memasuki objek penelitian secara akademis dan logis.⁴⁴

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep utama yang lahir dari konsep validitas dan reliabilitas berdasarkan versi “positivisme” dan disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, kriteria dan paradigma seseorang.⁴⁵ Validitas data dalam penelitian ini ditentukan oleh parameter kejujuran. Hal ini merupakan tanda bahwa jika data yang diperoleh sesuai dengan keadaan masyarakat, diperlukan teknik-teknik berikut untuk menjamin keabsahan data:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri dan unsur yang ada dalam kondisi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dicari yang selanjutnya memusatkan pada keadaan yang bersifat rinci. Ketekunan pengamatan bertujuan memberikan pemahaman tentang penerapan strategi pemasaran Batako Mandiri Beton dalam perspektif marketing syariah.

2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian observasi bertujuan untuk menggali deskripsi dan elemen situasi yang relevan berdasarkan dugaan masalah atau konten,

⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, [2015](#)),76.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, [2018](#)),[231](#).

dan kemudian berempati dengan situasi dan menangani hal-hal tersebut secara rinci dan menyeluruh dengan faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memakai aneka macam sumber data yang lain guna untuk keperluan pengecekan atau menjadi pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara juga hasil berasal data dokumen terkait.⁴⁶

8. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, menyusun data, memisahkannya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, menggabungkan bagian-bagian kecil, menemukan dan membuat pola, menangkap apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain.⁴⁷ Tahapan analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau pembuktian :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, menentukan tema utama, memprioritaskan tema penting, dan mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi akan mengarah pada kesimpulan yang lebih jelas dan membuat pengumpulan data lebih mudah.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 327-330.

⁴⁷ *Ibid.*, 248.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bauran pesan yang terstruktur dan mendukung kemampuan menarik kesimpulan dan mengutip tanggapan. Kegunaan penyajian data adalah untuk lebih menonjolkan masalah sebagai referensi serta untuk menguasai perilaku berdasarkan pengumpulan dan analisis data.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didefinisikan sebagai perolehan hasil penelitian yang memberikan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Simpulan dijabarkan dalam bentuk uraian tentang subjek penelitian berdasarkan kajian suatu penelitian.⁴⁸

9. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, berikut tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif secara umum :

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti perlu melakukan dan mempersiapkan: membuat desain penelitian, memilih area penelitian atau lokasi penelitian, mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian, memilih dan menggunakan informan, menyiapkan peralatan penelitian, dan mengingat masalah etika penelitian.⁴⁹

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-124.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127-134.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti baru saja mengunjungi lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang mereka butuhkan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang dapat mendukung proses penelitian pada tahap kerja lapangan.⁵⁰

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis dan memverifikasi keabsahan data yang diperoleh dari peneliti. Data dianalisis sesuai dengan langkah-langkah analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya.⁵¹

⁵⁰ Ibid., 137.

⁵¹ Ibid., 148.